

RINGKASAN

Suatu penelitian laboratoris untuk menentukan nilai diagnostik, uji Dot-EIA tifoid telah dilakukan pada 44 sera penderita demam tifoid (usia : 15-45 tahun, 24 wanita & 20 pria) dengan biakan darah positif untuk *S.typhi*, 41 sera penderita demam nontifoid (usia : 16-51 tahun, 17 wanita & 24 pria) dengan biakan darah negatif dan uji Widal negatif, 136 sera orang sehat sebagai kontrol normal (usia : 20-49 tahun, 95 wanita & 41 pria).

Prinsip dasar uji Dot-EIA tifoid adalah uji Elisa tak langsung dengan kertas nitroselulose sebagai fase padat. OMP *S.typhi* dari lima jenis faga lokal sebagai antigen. Goat anti-human IgM berlabel alkaline phosphatase untuk uji Dot-EIA tifoid IgM, dan Goat anti-human IgG berlabel alkaline phosphatase untuk uji Dot-EIA tifoid IgG sebagai konjugat. BCIP / NBT sebagai substrat berkromogen. Hasil pembacaan berwarna abu kebiruan pada permukaan kertas nitroselulose dilakukan dengan mata telanjang. Waktu yang dibutuhkan untuk uji Dot-EIA tifoid hanya sekitar 3 jam.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, uji Dot-EIA tifoid mempunyai nilai diagnostik yang baik untuk demam tifoid dengan sensitivitas diagnostik sebesar 66% (sedang) uji Dot-EIA tifoid IgM dan 86,4% (tinggi) untuk uji Dot-EIA tifoid IgG, dan bila kedua tes (IgM dan IgG) digabung, akan memberikan sensitivitas diagnostik sebesar 97,7% (amat tinggi). Spesifisitas diagnostik sebesar 100 % (amat tinggi) untuk uji Dot-EIA tifoid IgM dan 92,24 % (tinggi) untuk uji Dot-EIA tifoid IgG, dan bila kedua tes (IgM dan IgG) digabung akan memberikan spesifisitas diagnostik sebesar 90,24 % (tinggi). Efisiensi diagnostik sebesar 82,35% (tinggi) untuk uji Dot-EIA tifoid IgM dan 90,24% (tinggi) untuk uji Dot-EIA tifoid IgG, dan bila kedua tes (IgM dan IgG) digabung akan memberikan efisiensi diagnostik sebesar 90,24% (tinggi). Nilai ramal positif diagnostik sebesar 100% (amat tinggi) untuk uji Dot-EIA tifoid IgM dan 90,48% (tinggi) untuk uji Dot-EIA tifoid IgG, dan bila kedua tes (IgM dan IgG) digabung akan memberikan nilai ramal positif diagnostik sebesar 91,49% (tinggi). Nilai ramal negatif diagnostik sebesar 73,21% (tinggi) untuk uji Dot-EIA tifoid IgM dan 86,05% (tinggi) untuk uji Dot-EIA tifoid IgG, dan bila kedua tes (IgM dan IgG) digabung akan memberikan nilai ramal negatif diagnostik sebesar 97,37% (tinggi).

Pada penderita demam nontifoid yang masuk dalam penelitian ini hanya 4 penderita dengan diagnosis infeksi saluran kemih yang memberi hasil positif dengan uji Dot-EIA tifoid IgG, namun negatif dengan uji Dot-EIA tifoid IgM. Hal ini mungkin disebabkan karena penderita dalam stadium konvalesen atau pernah mendapatkan infeksi subklinis *S.typhi* sebelumnya.

Uji kepraktisan dari uji Dot-EIA tifoid, dari segi pelaksanaannya cukup praktis dan dapat dilaksanakan di semua laboratorium sampai ke jenjang Rumah Sakit tipe C. Biaya pemeriksaan uji Dot-EIA tifoid tidak terlalu mahal, karena untuk tiap tes hanya Rp 5.025,-

Atas dasar hasil analisis data yang diperoleh dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa, uji Dot-EIA tifoid ini memiliki validitas klinis yang baik, derajat kepraktisan yang sedang, dan biaya pemeriksaan yang tidak mahal.